

## **LAMPIRAN**

### **1. Panduan Wawancara**

Panduan wawancara atau *interview guide* ini ditujukan untuk informan-informan yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Camat Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang
- b) Kasi Pelayanan Publik Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang
- c) Tenaga IT di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang
- d) Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang

**INTERVIEW GUIDE**  
**ANALISIS PENERAPAN E-GOVERNMENT DI KECAMATAN**  
**GAJAHMUNGKUR KOTA SEMARANG**

No.	Kriteria	Fenomena Penelitian	Daftar Pertanyaan
Analisis Penerapan <i>E-Government</i> di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang			
1.	<i>Support</i>	<b><i>Polittical Will</i></b> : digunakan untuk mengetahui seberapa besar keinginan Pemerintah Kota Semarang untuk melakukan pengembangan <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ?</li> <li>2. Apakah tujuan dibuatnya <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ?</li> <li>3. Kebijakan atau Peraturan Perundang-Undangan apa sajakah yang mendasari dibuatnya <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ini?</li> <li>4. Bagaimana penerapan <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur untuk kebutuhan pemberian informasi seputar pelayanan publik bagi masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur?</li> <li>5. Sejauh apa masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur mengenal dan turut serta menggunakan <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ini?</li> </ol>

- 
6. Informasi seputar pelayanan apa saja kah yang biasanya sering ditanyakan oleh masyarakat?
  7. Informasi seputar pelayanan apa sajakah yang pengurusannya cukup rumit dan sering ditanyakan oleh masyarakat?
  8. Apakah dari pihak camat atau pihak IT di Kecamatan Gajahmungkur memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan dari *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?

---

**Sosialisasi** : digunakan untuk mengetahui bagaimana Pemerintah Kota Semarang melalui Kecamatan Gajahmungkur untuk mensosialisasikan upaya yang digunakan untuk mengembangkan *website* Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang

1. Apakah dari pihak Diskominfo Kota Semarang pernah melakukan sosialisasi atau pelatihan mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur kepada Aparatur di Kecamatan Gajahmungkur?
  2. Apakah dari pihak camat atau aparatur di Kecamatan Gajahmungkur pernah melakukan sosialisasi mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur ini kepada masyarakat agar masyarakat bisa lebih mengenal *website* Kecamatan
-

---

		Gajahmungkur ini?
		3. Apakah dari pihak camat Kecamatan Gajahmungkur sebelumnya pernah melakukan sosialisasi kepada Aparatur di Kecamatan Gajahmungkur mengenai penerapan dan manfaat dengan adanya <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ini?
		4. Apakah dari pihak camat sudah pernah melakukan sosialisasi mengenai upaya apa sajakah yang bisa dilakukan untuk mengembangkan <i>website</i> kecamatan Gajahmungkur ini ? Mengingat bahwa berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada beberapa masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur masih banyak yang belum mengetahui terkait <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur?
2.	<i>Capacity</i>	<b>Sumber daya finansial:</b> digunakan untuk mengetahui apakah sudah ada dana yang telah disiapkan dan ditetapkan untuk dialokasikan sebagai dana pengembangan dari <i>website</i> Kecamatan
		1. Apa sajakah hal-hal yang terdapat di <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur yang menjadi fokus utama untuk dilakukan pengembangan oleh pihak Kecamatan Gajahmungkur?

---

<p>Gajahmungkur Kota Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apa sajakah yang diperlukan didalam mengembangkan <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ini ?</li> <li>3. Apakah ada sejumlah dana yang disiapkan secara khusus oleh Pihak Kecamatan Gajahmungkur ini untuk mendukung pengembangan dari <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur?</li> </ol>
<p><b>Infrastruktur teknologi informasi :</b> digunakan untuk mengetahui bagaimana akses dari jaringan telekomunikasi tersebut telah disiapkan oleh pihak Pemerintah Kota Semarang melalui Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dari pihak Pemerintah Kota Semarang atau dari pihak Diskominfo Kota Semarang menyediakan infrastruktur untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur?</li> <li>2. Apakah dari pihak Kecamatan Gajahmungkur ini sudah disiapkan infrastruktur seperti komputer atau apapun yang bisa mendukung masyarakat dalam mempermudah untuk mengakses <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur Di Kecamatan Gajahmungkur ini?</li> </ol>
<p><b>Sumber daya manusia :</b> digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa seberapa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah didalam penerapan dan pelaksanaan <i>website</i> Kecamatan</li> </ol>

	jauh tingkat kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh SDM di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang dalam menerapkan <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang	<p>Gajahmungkur diawasi dan ditinjau oleh pihak Diskominfo Kota Semarang?</p> <p>2. Apakah sebelum di rilisnya <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ini pernah dilakukan pelatihan atau seminar secara langsung/tidak langsung terkait manfaat dan penggunaan dari <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur?</p> <p>3. Apakah seluruh karyawan di kecamatan gajahmungkur ini sudah bisa menggunakan semua <i>website</i> yg diciptakan oleh kecamatan gajahmungkur? Termasuk <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ini?</p>
3. <i>Value</i>	<b>Bagi Pemerintah Kota Semarang</b>	Apa sajakah manfaat yang didapat Pemkot Semarang atas hadirnya <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ini?
	<b>Bagi Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang</b>	Apa sajakah manfaat yang didapat Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur atas hadirnya <i>website</i> Kecamatan Gajahmungkur ini?

## 2. Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DI DISKOMINFO KOTA SEMARANG

#### Informan

Lokasi	: Diskominfo Kota Semarang
Nama Informan	: Sri Rahayu, ST, M.Kom
Jabatan	: Kepala Seksi Pelayanan Manajemen Data Diskominfo Kota Semarang
Tanggal Wawancara	: Rabu, 2 Juni 2021
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jam Wawancara	: 09.30-09.45 WIB
Pewawancara	: Nerissa Arviana Putri

#### Keterangan :

P : Peneliti

I : Informan

Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah memasukkan surat izin melakukan penelitian di Diskominfo Kota Semarang dan mendapatkan konfirmasi mengenai kapan peneliti bisa datang kembali ke instansi dan tentunya sebelum melakukan proses wawancara, peneliti telah menjelaskan apa tujuan peneliti untuk melakukan wawancara.

P : “Assalamualaikum wr. wb. , selamat pagi bu?”

I : “Waalaikumsallam wr.wb. selamat pagi juga mbak.”

P : “Terimakasih nggih bu sudah meluangkan waktunya untuk bisa saya temui dan saya lakukan wawancara.”

I : “Nggih mbak.”

P : “Nggih bu matursuwun, masuk ke pertanyaan pertama nggih bu. Mohon maaf nggih bu pihak Diskominfo ini merupakan pihak yang membuat *website* di tiap kecamatan niku nggih kan bu? Lalu bu seberapa besar keinginan pemerintah Kota Semarang untuk melakukan pengembangan *website* Kecamatan di Kota Semarang ini bu?”

I : “Iya betul mbak, kita hanya membuatkan *website* nya saja untuk *including* yang ada didalamnya kami serahkan ke kecamatan masing-masing.

Tujuan kami membuat *website* di tiap kecamatan adalah supaya masyarakat mengetahui berbagai macam informasi seputar pelayanan publik di kecamatan, dan beberapa kebutuhan lain yang disediakan melalui *website* tersebut. Untuk aturannya sih pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001 mbak mengharapkan tiap kabupaten kota mempunyai portal *website* sendiri jadi termasuk didalamnya ada *website* yang diberikan khusus untuk kecamatan sampai ke kelurahan. Jadi anjuran dari pusat memang seperti itu mbak jadi kabupaten kota harus memiliki portal *website* sendiri nantinya bisa sampai tingkat dibawah yaitu kecamatan atau kelurahan.”

P : “Bagaimana Pemerintah Kota Semarang melalui Kecamatan di Kota Semarang untuk mensosialisasikan upaya yang digunakan untuk mengembangkan *website* Kecamatan di Kota Semarang?”

I : “Jadi mbak pihak kami (Diskominfo Kota Semarang setelah membuat *website* tersebut langsung kami serahkan ke Kecamatan masing-masing mbak jadi untuk pengembangan fitur-fitur dan konten-konten diserahkan kepada kecamatan masing-masing mbak seperti *update* data dsb. Namun kami pihak Diskominfo juga menghimbau kepada Kecamatan di Kota Semarang agar informasi yang ditampilkan dalam *website* tersebut juga perlu diperbarui agar masyarakat mendapatkan informasi yang lebih beragam, terbaru dan terupdate. Kami hanya membuat tampilan depannya seperti ini begitu mbak. Jadi untuk fitur-fitur dan pengembangan dikreasikan kepada kecamatan masing-masing mbak.”

P : “Baik ibu, izin konfirmasi nggih bu berarti fungsi dari diciptakannya *website* Kecamatan di Kota Semarang ini adalah untuk mempermudah masyarakat didalam mengakses informasi seputar pelayanan publik dan bisa semakin membuat pelayanan publik di Kecamatan semakin baik lagi.”

I : “Betul sekali mbak”

P : “Baik terimakasih ibu, lanjut ke pertanyaan selanjutnya nggih bu. Apakah sudah ada seperti dari segi dana atau biaya yang disiapkan dan ditetapkan untuk dialokasikan sebagai dana pengembangan dari *website* Kecamatan di Kota Semarang niku bu?”

I : “Kalo dari kami (Diskominfo Kota Semarang) tidak ada mbak namun karena untuk segi penerapan dan pengelolaannya kami serahkan ke masing-masing kecamatan, maka mungkin saja ada dana yang disiapkan di tiap kecamatan untuk mengembangkan *website* kecamatan mbak.”

P : “Baik ibu, lanjut ke pertanyaan selanjutnya nggih bu. Bagaimana akses dari jaringan telekomunikasi tersebut telah disiapkan oleh pihak Pemerintah Kota Semarang melalui Diskominfo Kota Semarang di Kecamatan bu? Jadi seperti akses jaringan atau pengembangan dari jaringan tersebut apa yang sudah dilakukan oleh pihak Diskominfo Kota Semarang bu?”

I : “Kami menyediakan akses internet sampai ke Kecamatan, Kelurahan namun untuk penganggaran biaya tiap bulan ada yang diserahkan di kecamatan masing-masing. Namun apabila ada *trouble* dsb seperti internet, jaringan pihak kecamatan bisa laporan kepada kami (Diskominfo Kota Semarang) lalu akan kami teruskan ke pihak yang menangani jaringan tersebut. Jadi setelah kami tangani langsung selesai.”



P : “ Baik ibu, lanjut nggih bu. Seberapa jauh tingkat kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh SDM di Diskominfo Kota Semarang dan SDM yang dimiliki di tiap Kecamatan Kota Semarang didalam menerapkan *website* Kecamatan Kota Semarang itu nggih bu?”

I : “Alhamdulillah SDM yang dimiliki oleh kami sudah bisa dikatakan bagus. Karena admin tiap kecamatan atau kelurahan kami mengambil dari UDINUS yang kebetulan sesuai dengan jurusannya mereka jadi kami kerjasama dengan UDINUS untuk meminta mahasiswa nya yang magang bisa ditempatkan di tiap Kecamatan.”

P : “Baik ibu berrati dilihat dari segi SDM tidak ada kendala nggih bu?”

I : “Iya mbak”

P : “Baik bu kalo dari segi manfaatnya, dengan adanya *website* Kecamatan ini apa manfaat yang didapatkan oleh Pemerintah Kota Semarang dan Masyarakat Kota Semarang bu?”

I : “Masyarakat jelas terbantu ya mbak karena tidak harus datang ke kami (Diskominfo Kota Semarang) untuk mencari informasi jadi bisa diakses langsung melalui *website* tersebut di Kecamatan masing-masing.”

P : “Baik bu izin konfirmasi nggih bu berarti dengan Diskominfo membuat *website* Kecamatan di Kota Semarang ini semakin mempermudah masyarakat didalam mengakses informasi seputar pelayanan publik dan juga semakin membuat pelayanan publik menjadi semakin baik lagi.”

I : “Iya mbak.”

P : “Baik ibu, lalu apa sajakah faktor pendorong dan faktor penghambat dari penerapan *website* Kecamatan di Kota Semarang bu?”

I : “Faktor pendorong nya kita menjadi semakin terbantu ya jadi kalo ada informasi mengenai segala sesuatu kita meneruskannya lebih mudah ke kecamatan-kecamatan. Kalo hambatannya adminnya mungkin kurang bisa *update* informasi setiap hari. Kan karena *updating* data itu sangat penting untuk setiap *website*. Jadi adminnya paling lebih di *support* lagi agar bisa lebih dipacu untuk bisa lebih semangat lagi didalam melakukan *update* data.”

P : “Baik *update* yang dilakukan itu mengenai informasi seputar kegiatan pemerintah, kegiatan kecamatan, dan informasi pelayanan nggih bu?”

I : “Iya mbak”

P : “Terimakasih nggih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya lakukan wawancara”

I : “Nggih sami-sami mbak”

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DI KECAMATAN GAJAHMUNGKUR

### Informan

Lokasi : Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang  
 Nama Informan : Drs. Yudi Wibowo, SE  
 Jabatan : Camat Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang  
 Tanggal Wawancara : Senin, 23 November 2021  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Jam Wawancara : 09.11-09.41 WIB  
 Pewawancara : Nerissa Arviana Putri

### Keterangan :

P : Peneliti

I : Informan

Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah memasukkan surat izin melakukan penelitian di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang dan mendapatkan konfirmasi mengenai kapan peneliti bisa datang kembali ke instansi dan tentunya sebelum melakukan proses wawancara, peneliti telah menjelaskan apa tujuan peneliti untuk melakukan wawancara.

P : “Assalamualaikum wr. wb. , selamat pagi Pak?”

I : “Waalaikumsallam wr.wb. selamat pagi juga mbak.”

P : “Terimakasih nggih pak sudah meluangkan waktunya untuk bisa saya temui dan saya lakukan wawancara.”

I : “Nggih sami-sami mbak, bisa dimulai sekarang mbak.”

P : “Baik matursuwun pak, masuk pertanyaan pertama nggih pak, apa itu *website* Kecamatan Gajahmungkur ? dan apa tujuan dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur pak?”

I : “Dengan adanya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini membuat informasi yang diberikan kepada publik semakin terbuka, mempermudah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur untuk mendapatkan informasi seputar pelayanan publik. Dan tujuan dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini adalah mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi pelayanan publik, tentang Kecamatan Gajahmungkur,

kegiatan yang dilakukan oleh Kecamatan Gajahmungkur, tentang tugas dan fungsi aparatur di Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “Baik Matursuwun pak, lalu Kebijakan atau peraturan perundang-undangan apa sajakah yang mendasari dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Kalau untuk kebijakan atau peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini ada beberapa mbak Peraturan Walikota Semarang Nomor 76 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo), Peraturan Walikota Semarang Nomor 40 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Data Terpadu Daerah, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003.”

P : “Baik matursuwun pak, lalu bagaimana penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur untuk kebutuhan pemberian informasi seputar pelayanan publik bagi masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Informasi itu kan banyak ya mbak ada informasi yang terbuka, dan ada informasi yang tertutup. Yang informasi terbuka masyarakat bisa datang untuk mengajukan surat, misalnya ingin minta data jumlah penduduk, data jumlah RT atau RW, data apapun itu bisa diakses lewat *website* Kecamatan Gajahmungkur atau menghubungi Kecamatan Gajahmungkur langsung bisa melalui DM Instagram atau apapun. Tapi kalau data itu formal memang harus memakai surat resmi. Kalau yang tertutup kami tidak bisa memberikan karena dilindungi Undang-Undang karena merupakan hal-hal yang berkaitan rahasia negara dan rahasia jabatan, hal-hal yang bersifat pribadi.”

P : “Baik pak, jadi untuk penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur itu sendiri untuk masyarakat apakah sudah banyak yang mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Bagaimana ya mbak, untuk jumlah kunjungan di *website* Kecamatan Gajahmungkur itu masalah teknis ya mbak yang bisa menjawab yaitu staf saya di bagian IT.”

P : “Lalu pak untuk penerapan *e-government* itu sendiri kan pasti terdapat kelebihan dan kekurangan nggih pak, sehingga dari pihak instansi apakah dari pihak camat atau pihak IT di Kecamatan Gajahmungkur memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan dari *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Pasti mbak, tidak semua masyarakat itu sudah memahami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Masih banyak yang inginnya manual yaitu dengan cara datang langsung ke kecamatan. Kita banyak melakukan pengembangan termasuk dalam pemberian pelayanan dalam bentuk surat pengantar. Beberapa kelurahan pengantarnya sudah dalam bentuk WA saja sudah bisa lewat grup WA namun kadang pak RT nya yang *approve* nya terlambat atau warganya memang tidak mau dan lebih suka untuk datang langsung ke kelurahan

sehingga hambatannya ialah *website* Kecamatan Gajahmungkur tidak bisa difungsikan 100 persen.”

P : “Nggih pak, lalu untuk *website* Kecamatan Gajahmungkur ini sendiri memuat mengenai informasi nggih pak. Lalu untuk pengembangan, atau supaya informasi nya semakin lengkap lagi apakah dari pihak camat atau pihak IT di Kecamatan Gajahmungkur memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan dari *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “IT itu di bagian teknis ya mbak, kalau camat di bagian kebijakan. Pasti kalau kebijakan itu ingin berkembang ya mbak makanya banyak warga yang masih kurang sadar dalam menggunakan *website* Kecamatan Gajahmungkur sehingga *website* ini masih belum banyak dibuka dan diketahui oleh masyarakat. Masyarakat malah lebih suka membuka Instagram atau WhatsApp kecamatan. Masyarakat banyak yang melakukan pengaduan di wilayah Kecamatan Gajahmungkur melalui WhatsApp atau instagram Pak Hendi yang kemudian ditembuskan kepada saya mbak karena saya merupakan Camat Gajahmungkur staff nya Pak Hendi. Tidak itu saja mbak, masyarakat lebih suka mengakses Instagram Kecamatan Gajahmungkur. Padahal fungsi utama dari *website* Kecamatan Gajahmungkur ini memuat semua informasi seputar pelayanan publik yang ada di Kecamatan, kegiatan-kegiatan kecamatan, lalu ada visi misi pak walikota, tupoksi aparatur Kecamatan Gajahmungkur ini. Sehingga seharusnya masyarakat harus bisa lebih sadar untuk membuka *website* Kecamatan Gajahmungkur ini. Jadi sebenarnya tujuan dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini agar masyarakat tidak bolak balik dalam mengurus berkas yang ada di Kecamatan, datang dan berkasnya kompli bisa langsung dilayani.”

P : “Baik matursuwun pak, lalu pak untuk *website* Kecamatan Gajahmungkur <https://kecgajahmungkur.semarangkota.go.id/> ini kan dibuat oleh Diskominfo Kota Semarang. Apakah dari pihak Diskominfo Kota Semarang pernah melakukan sosialisasi atau pelatihan mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur kepada Aparatur di Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Pasti pernah mbak, sosialisasi nya dilakukan di Diskominfo Kota Semarang yaitu melibatkan seluruh Tenaga IT di Kecamatan Kota Semarang.”

P : “Lalu pak untuk penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini apakah dari pihak camat atau aparatur di Kecamatan Gajahmungkur pernah melakukan sosialisasi mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur ini kepada masyarakat agar masyarakat bisa lebih mengenal *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Sering mbak, jadi kami menyampaikan melalui kegiatan yang namanya bisa musyawarah kelurahan, rapat rutin (menghadirkan ketua RT, Ketua RW sebulan bisa 4 atau 5 kali) dan kami menyampaikan *website* Kecamatan Gajahmungkur pada saat kegiatan itu.”

P : “Baik matursuwun Pak lalu apakah dari pihak camat Kecamatan Gajahmungkur sebelumnya pernah melakukan sosialisasi kepada Aparatur di

Kecamatan Gajahmungkur mengenai penerapan dan manfaat dengan adanya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Pasti mbak saya sudah pernah menyampaikan mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur ini kepada Aparatur saya, namun untuk sejauh mana mereka memahaminya saya kurang tahu mbak.”

P : “Baik pak, lalu biasanya bapak menyampaikan kepada aparatur di Kecamatan mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur ini pada saat apa nggih pak? *Briefing* atau pada saat apa nggih pak?”

I : “Pada saat Apel, *Briefing*, kadang *face to face* kan tidak setiap personal itu *respect* ya mbak jadi ketika staf atau aparatur saya menghadap baru saya sampaikan begitu.”

P : “Pertanyaan selanjutnya nggih pak, apakah dari pihak camat sudah pernah melakukan sosialisasi mengenai upaya apa sajakah yang bisa dilakukan untuk mengembangkan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini ? Mengingat bahwa berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada beberapa masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur masih banyak yang belum mengetahui terkait *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Kalau masyarakat langsung banyak tidak tahunya mbak, karena kita tidak mungkin melakukan sosialisasi ke masyarakat langsung makanya kita sosialisasi melalui tokoh masyarakat yaitu Ketua LPMK, Ketua RT, Ketua RW, Lurah, PKK.”

P : “Baik pak, di *website* Kecamatan Gajahmungkur itu kan terdapat berbagai macam fitur nggih pak, lalu apa sajakah hal-hal yang terdapat di *website* Kecamatan Gajahmungkur yang menjadi fokus utama untuk dilakukan pengembangan oleh pihak Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Orientasi kita kan di Pelayanna Publik, sehingga saya ingin dengan adanya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini masyarakat mempunyai banyak informasi tentang pelayanan publik, tentang apa yang dilakukan dan potensi apa yang dimiliki oleh Kecamatan Gajahmungkur. Pengembangan-pengembangan itu tergantung pengembangan riil nya seperti apa di lapangan. Nah itu baru kita *upload* di *website*, kemudian bentuk pengembangan tadi yaitu pelayanan *complain*, masukan, pelayanan kritik, pelayanan surat menyurat, yang bisa dilakukan secara cepat kita lakukan. Sayangnya masyarakat jarang membuka *website* Kecamatan Gajahmungkur ini. Tapi kalau misalkan ada kepentingan untuk meminta tanda tangan pak camat tinggal langsung menghubungi pak camat. Langsung (kalau harus memang tanda tangan saya).”

P : “Lalu pak kira-kira apa yang menjadi fokus utama dalam pengembangan *website* tersebut itu apa nggih pak mungkin terkait fitur nya ingin lebih menarik atau informasinya ingin dibuat lebih menarik pak?”

I : “Nanti coba ditanyakan ke bagian teknis saya ya mbak. Namun yang saya inginkan itu masyarakat bisa melihat semua yang ada di Kecamatan

Gajahmungkur itu mbak, terkait pelayanan publik dan kegiatan-kegiatan Kecamatan Gajahmungkur”

P : “Baik matursuwun pak. Lalu apa sajakah yang diperlukan didalam mengembangkan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini ?”

I : “Apa ya mbak, yang jelas saya ingin *website* Kecamatan Gajahmungkur memuat semua yang ada. Cuma kita kan disini bicara data ya mbak. data itu harus di sediakan secara benar. Misalkan data warga miskin, warga penerima BLT, data penerima bantuan. Namun informasi tersebut termasuk informasi tertutup karena memuat informasi semua warganya. Yang saya inginkan saya ingin *website* Kecamatan Gajahmungkur ini bisa semakin canggih fiturnya jadi masyarakat bisa melihat juga informasi mengenai bantuan apa yang didapatkan masyarakat, lewat *website* Kecamatan Gajahmungkur juga bisa mengakses Ambulan Hebat, Gerbang Hebat. Nah itu nanti bisa ditanyakan langsung di teknisi saya ya mbak Tenaga IT Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “Baik matursuwun pak, lalu apakah ada sejumlah dana yang disiapkan secara khusus oleh Pihak Kecamatan Gajahmungkur ini untuk mendukung pengembangan dari *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Ada mbak, kita menganggarkan dana untuk mengembangkan *website* Kecamatan Gajahmungkur namanya SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik). Jadi SPBE itu program dari Pemerintah Kota Semarang dan Kecamatan juga karena Kecamatan menganggarkan sendiri. Contohnya pengadaan laptop, pengadaan komputer, pengaturan jaringan internet, komponennya kan begitu.”

P : “Berarti memang dari Kecamatan Gajahmungkur sendiri ya pak lalu ditembuskan ke Pemkot Semarang?”

I : “Bukan mbak, jadi kita (Kecamatan Gajahmungkur) mengusulkan ke Pemkot Semarang jadi kita bilang ke Pemkot kalo kita (Kecamatan Gajahmungkur) mau SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) lalu kita bilang ke Pemkot Semarang yang sedang kita butuhkan apa aja untuk mendukung SPBE itu”

P : “Baik matursuwun Pak. Lalu pak apakah dari pihak Pemerintah Kota Semarang atau dari pihak Diskominfo Kota Semarang menyediakan infrastruktur untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Iya mbak, *software* disediakan oleh pihak Diskominfo Kota Semarang. Untuk infrastrukturnya pihak Kecamatan Gajahmungkur bisa beli sendiri. Contohnya yang dibelikan oleh Diskominfo itu Komputer. Pihak Kecamatan Gajahmungkur pernah menganggarkan itu. BLC itu mbak. Jadi mbak Kecamatan itu berdiri sendiri, Diskominfo Kota Semarang juga berdiri sendiri. Diskominfo jarang sekali menganggarkan untuk kita (Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang). Semisal kita (Kecamatan Gajahmungkur) butuh *cctv*. *CCTV* itu

kebutuhan Diskominfo untuk membuat *smart city* tapi di tingkat RT RW yang menganggarkan *cctv* ialah Kecamatan. Tapi itu programnya Diskominfo Kota Semarang anggaranya dari Diskominfo Kota Semarang tapi sumber dana nya dari APBD.”

P : “Berarti niki nggih pak Diskominfo Kota Semarang hanya menyediakan portal *website*, dan untuk infrastruktur, komputer Kecamatan Gajahmungkur mengurus sendiri yang sumber dana nya dari APBD. Jadi sumber dana nya Diskominfo dan Kecamatan Gajahmungkur sama-sama berasal dari APBD.”

I : “Iya mbak.”

P : “Baik matursuwun pak, lanjut ke pertanyaan selanjutnya nggih pak. Apakah didalam penerapan dan pelaksanaan *website* Kecamatan Gajahmungkur diawasi dan ditinjau oleh pihak Diskominfo Kota Semarang?”

I : “Iya pasti mbak, dilakukan peninjauan pada saat monev (monitoring dan evaluasi). Itu program Diskominfo Kota Semarang sendiri. Entah bentuknya itu kita (Perwakilan Kecamatan Gajahmungkur) dihadirkan didatangkan langsung untuk konsultasi atau evaluasi itu pasti. Kadang ketika ada masalah, pihak Diskominfo Kota Semarang turun langsung ke lapangan.”

P : “Berarti untuk pengawasan dan peninjauan langsung nya itu ketika pihak Kecamatan Gajahmungkur datang langsung ke Kecamatan Gajahmungkur.”

I : “Ketika monev bareng-bareng langsung gitu mbak perwakilan semua kecamatan di Kota Semarang diundang semua di kegiatan monev di Kecamatan Gajahmungkur dari kegiatan itu bisa dilihat dan di evaluasi ada kendala apa saja didalam pelaksanaan dan penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur tersebut.”

P : “Berarti monitoring, dan evaluasi mengenai penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang ini dilakukan sekalian pada saat Diskominfo Kota Semarang melakukan monev yang mengundang dan melibatkan seluruh Kecamatan di Kota Semarang namun pada saat ada permasalahan di lapangan dan harus ditangani secara langsung pihak Diskominfo Kota Semarang langsung menangani di lapangan nggih pak?”

I : “Iya mbak.”

P : “Baik matursuwun pak untuk pertanyaan selanjutnya nggih pak apakah sebelum di rilisnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini pernah dilakukan pelatihan atau seminar secara langsung/tidak langsung terkait manfaat dan penggunaan dari *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Pasti mbak kan dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Jadi ada ide, dari ide tercetuskan program, program tersebut disampaikan kemudian dianggarkan dan dilaksanakan.”

P : “Baik pak kalau saya boleh tahu pak, *website* Kecamatan Gajahmungkur niku dirilisnya tahun berapa ya pak?”

I : “Coba nanti ditanyakan di staff saya di bagian IT ya mbak.”

P : “Baik pak berarti seluruh karyawan di Kecamatan Gajahmungkur sudah bisa menggunakan semua *website* yg diciptakan oleh Kecamatan Gajahmungkur? Termasuk *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Tidak semuanya bisa mbak tapi sebagian besar.”

P : “Baik pak untuk pertanyaan terakhir nggih pak, apa sajakah manfaat yang didapat Pemkot Semarang dan masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur atas hadirnya *website* kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Iya mbak, pelayanan menjadi makin cepat bisa diakses kapanpun. Dan Pelayanan Publik yang diberikan kepada masyarakat bisa semakin lebih baik lagi sehingga *website* Kecamatan Gajahmungkur dan Media sosial lainnya itu sebagai sarana untuk mempercepat pelayanan publik agar pelayanan publik semakin baik lagi kepada masyarakat.”

P : “Baik matursuwun nggih pak camat atas waktunya mau saya wawancarai.”

I : “Nggih sami-sami mbak.”



**Informan**

Lokasi : Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang  
 Nama Informan : Rahayu, SH  
 Jabatan : Kasi Pelayanan Publik Kecamatan Gajahmungkur  
 Kota Semarang  
 Tanggal Wawancara : Senin, 23 November 2021  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jam Wawancara : 09.50-09.10 WIB  
 Pewawancara : Nerissa Arviana Putri

**Keterangan :**

P : Peneliti

I : Informan

Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah memasukkan surat izin melakukan penelitian di Diskominfo Kota Semarang dan mendapatkan konfirmasi mengenai kapan peneliti bisa datang kembali ke instansi dan tentunya sebelum melakukan proses wawancara, peneliti telah menjelaskan apa tujuan peneliti untuk melakukan wawancara.

P : “Assalamualaikum wr. wb. , selamat pagi bu?”

I : “Waalaikumsallam wr.wb. selamat pagi juga mbak.”

P : “Terimakasih nggih bu sudah meluangkan waktunya untuk bisa saya temui dan saya lakukan wawancara.”

I : “Nggih mbak.”

P : “Nggih bu matursuwun, masuk ke pertanyaan pertama nggih bu. Mohon maaf nggih bu pihak Diskominfo ini merupakan pihak yang membuat *website* di tiap kecamatan niku nggih kan bu? Lalu bu seberapa besar keinginan pemerintah Kota Semarang untuk melakukan pengembangan *website* Kecamatan di Kota Semarang ini bu?”

I : “Iya betul mbak, kita hanya membuat *website* nya saja untuk *including* yang ada didalamnya kami serahkan ke kecamatan masing-masing. Tujuan kami membuat *website* di tiap kecamatan adalah supaya masyarakat mengetahui berbagai macam informasi seputar pelayanan publik di kecamatan, dan beberapa kebutuhan lain yang disediakan melalui *website* tersebut. Untuk aturannya sih pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001 mbak mengharapkan tiap kabupaten kota mempunyai portal *website* sendiri jadi termasuk didalamnya ada *website* yang diberikan khusus untuk kecamatan

sampai ke kelurahan. Jadi anjuran dari pusat memang seperti itu mbak jadi kabupaten kota harus memiliki portal *website* sendiri nantinya bisa sampai tingkat dibawah yaitu kecamatan atau kelurahan.”

P : “Bagaimana Pemerintah Kota Semarang melalui Kecamatan di Kota Semarang untuk mensosialisasikan upaya yang digunakan untuk mengembangkan *website* Kecamatan di Kota Semarang?”

I : “Jadi mbak pihak kami (Diskominfo Kota Semarang) setelah membuat *website* tersebut langsung kami serahkan ke Kecamatan masing-masing mbak jadi untuk pengembangan fitur-fitur dan konten-konten diserahkan kepada kecamatan masing-masing mbak seperti *update* data dsb. Namun kami pihak Diskominfo juga menghimbau kepada Kecamatan di Kota Semarang agar informasi yang ditampilkan dalam *website* tersebut juga perlu diperbarui agar masyarakat mendapatkan informasi yang lebih terbaru dan terupdate. Kami hanya membuat tampilan depannya seperti ini begitu mbak. Jadi untuk fitur-fitur dan pengembangan dikreasikan kepada kecamatan masing-masing mbak.”

P : “Baik ibu, izin konfirmasi nggih bu berarti fungsi dari diciptakannya *website* Kecamatan di Kota Semarang ini adalah untuk mempermudah masyarakat didalam mengakses informasi seputar pelayanan publik dan bisa semakin membuat pelayanan publik di Kecamatan semakin baik lagi.”

I : “Betul sekali mbak”

P : “Baik terimakasih ibu, lanjut ke pertanyaan selanjutnya nggih bu. Apakah sudah ada seperti dari segi dana atau biaya yang disiapkan dan ditetapkan untuk dialokasikan sebagai dana pengembangan dari *website* Kecamatan di Kota Semarang niku bu?”

I : “Kalo dari kami (Diskominfo Kota Semarang) tidak ada mbak namun karena untuk segi penerapan dan pengelolaannya kami serahkan ke masing-masing kecamatan, maka mungkin saja ada dana yang disiapkan di tiap kecamatan untuk mengembangkan *website* kecamatan mbak.”

P : “Baik ibu, lanjut ke pertanyaan selanjutnya nggih bu. Bagaimana akses dari jaringan telekomunikasi tersebut telah disiapkan oleh pihak Pemerintah Kota Semarang melalui Diskominfo Kota Semarang di Kecamatan bu? Jadi seperti akses jaringan atau pengembangan dari jaringan tersebut apa yang sudah dilakukan oleh pihak Diskominfo Kota Semarang bu?”

I : “Kami menyediakan akses internet sampai ke Kecamatan, Kelurahan namun untuk penganggaran biaya tiap bulan ada yang diserahkan di kecamatan masing-masing. Namun apabila ada *trouble* dsb seperti internet, jaringan pihak kecamatan bisa laporan kepada kami (Diskominfo Kota Semarang) lalu akan kami teruskan ke pihak yang menangani jaringan tersebut. Jadi setelah kami tangani langsung selesai.”

P : “ Baik ibu, lanjut nggih bu. Seberapa jauh tingkat kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh SDM di Diskominfo Kota Semarang dan SDM yang dimiliki di tiap Kecamatan Kota Semarang didalam menerapkan *website* Kecamatan Kota Semarang itu nggih bu?”

I : “Alhamdulillah SDM yang dimiliki oleh kami sudah bisa dikatakan bagus. Karena admin tiap kecamatan atau kelurahan kami mengambil dari UDINUS yang kebetulan sesuai dengan jurusannya mereka jadi kami kerjasama

dengan UDINUS untuk meminta mahasiswa nya yang magang bisa ditempatkan di tiap Kecamatan.”

P : “Baik ibu berrati dilihat dari segi SDM tidak ada kendala nggih bu?”

I : “Iya mbak”

P : “Baik bu kalo dari segi manfaatnya, dengan adanya *website* Kecamatan ini apa manfaat yang didapatkan oleh Pemerintah Kota Semarang dan Masyarakat Kota Semarang bu?”

I : “Masyarakat jelas terbantu ya mbak karena tidak harus datang ke kami (Diskominfo Kota Semarang) untuk mencari informasi jadi bisa diakses langsung melalui *website* tersebut di Kecamatan masing-masing.”

P : “Baik bu izin konfirmasi nggih bu berarti dengan Diskominfo membuat *website* Kecamatan di Kota Semarang ini semakin mempermudah masyarakat didalam mengakses informasi seputar pelayanan publik dan juga semakin membuat pelayanan publik menjadi semakin baik lagi.”

I : “Iya mbak.”

P : “Baik ibu, lalu apa sajakah faktor pendorong dan faktor penghambat dari penerapan *website* Kecamatan di Kota Semarang bu?”

I : “Faktor pendorong nya kita menjadi semakin terbantu ya jadi kalo ada informasi mengenai segala sesuatu kita meneruskannya lebih mudah ke kecamatan-kecamatan. Kalo hambatannya adminnya mungkin kurang bisa *update* informasi setiap hari. Kan karena *updating* data itu sangat penting untuk setiap *website*. Jadi adminnya paling lebih di *support* lagi agar bisa lebih dipacu untuk bisa lebih semangat lagi didalam melakukan *update* data.”

P : “Baik *update* yang dilakukan itu mengenai informasi seputar kegiatan pemerintah, kegiatan kecamatan, dan informasi pelayanan nggih bu?”

I : “Iya mbak”

P : “Terimakasih nggih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya lakukan wawancara”

I : “Nggih sami-sami mbak”

**Informan**

Lokasi	: Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang
Nama Informan	: Pujo Asmoro
Jabatan	: Tenaga IT di Kecamatan Gajahmungkur
Tanggal Wawancara	: Senin, 23 November 2021
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jam Wawancara	: 10.40-10.55 WIB
Pewawancara	: Nerissa Arviana Putri

**Keterangan :**

P : Peneliti

I : Informan

Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah memasukkan surat izin melakukan penelitian di Kecamatan Gajahmungkur dan mendapatkan konfirmasi mengenai kapan peneliti bisa datang kembali ke instansi dan tentunya sebelum melakukan proses wawancara, peneliti telah menjelaskan apa tujuan peneliti untuk melakukan wawancara.

P : “Assalamualaikum wr.wb selamat pagi mas”

I : “Waalakumsallam wr.wb selamat pagi mbak”

P : “Terimakasih nggih mas sudah mau meluangkan waktunya untuk bisa saya temui dan saya lakukan wawancara.”

I : “Iya sama-sama mbak, silahkan mbak kalau mau dimulai sekarang.”

P : “Baik mas terimakasih, saya ingin bertanya-tanya untuk mengetahui bagaimana penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur mas sebagai perwujudan dari sistem *e-government* jadi akan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan agar dapat dijawab langsung oleh mas. Untuk pertanyaan pertama, Pemerintah Kota Semarang sekarang sedang menggalakkan *e-government* nggih mas salah satunya ialah penggunaan *website* didalam mempermudah proses pelayanan publik. Sama halnya dengan yang dilakukan dengan Kecamatan Gajahmungkur yang juga memiliki *website* yang bernama Kecamatan Gajahmungkur, pertanyaan saya ialah Apa itu *website* Kecamatan Gajahmungkur ? dan tujuan dibuat *website* tersebut untuk apa nggih mas ?

I : “*Website* Kecamatan Gajahmungkur itu berisi seputar Kecamatan Gajahmungkur mbak. Mulai dari kegiatan yang dilakukan, data monografi, jenis-jenis pelayanan yang ada di Kecamatan Gajahmungkur beserta syarat-syarat pelayanan tersebut yang harus dilengkapi warga ketika akan datang ke kantor

Kecamatan. Tujuan pembuatan *website* tersebut adalah untuk mempromosikan Kecamatan Gajahmungkur, jadi warga yang awam tentang Kecamatan Gajahmungkur bisa tahu lebih banyak tentang Kecamatan Gajahmungkur dari *website* tersebut. Selain itu juga untuk memberikan informasi tentang pelayanan umum yang ada di kantor Kecamatan Gajahmungkur kepada warga. Sehingga warga pemohon bisa datang ke Kecamatan dengan membawa persyaratan yang sudah lengkap, tanpa perlu bolak-balik ke Kecamatan karena ada syarat yang kurang.”

P : “Baik matursuwun mas, lalu kira-kira Kebijakan atau Peraturan Perundang-Undangan apa sajakah yang mendasari dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Setahu saya itu Undang-undang no. 39 tahun 2009 tentang pelayanan publik dan Undang-undang no. 30 tahun 2014 tentang administrasi pemerintahan mbak.”

P : “Lalu bagaimana penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur untuk kebutuhan pemberian informasi seputar pelayanan publik bagi masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur nggih mas?”

I : “Masyarakat bisa mengakses *website* Kecamatan Gajahmungkur dengan menggunakan layanan Internet untuk mengetahui pelayanan umum yang ada di Kecamatan Gajahmungkur beserta persyaratannya sehingga masyarakat dimudahkan dan tidak perlu untuk bolak balik sehingga langsung mengetahui persyaratan apa saja mengenai pelayanan yang ada di Kecamatan Gajahmungkur melalui *website* Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “Matursuwun mas, ke pertanyaan selanjutnya nggih mas sejauh apa masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur mengenal dan turut serta menggunakan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Saya rasa masyarakat masih belum banyak yang memanfaatkan informasi layanan yang ada di *website* Kecamatan Gajahmungkur ini, mungkin masyarakat lebih tertarik mencari informasi melalui media sosial seperti instagram dan facebook.”

P : “Baik mas, apakah dari pihak camat atau pihak IT di Kecamatan gajahmungkur memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan dari *website* kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Pernah mbak, diawal pembuatan *website* Kecamatan Gajahmungkur Diskominfo Kota Semarang memberikan pelatihan mengenai cara mengolah dan mengembangkan *website* masing-masing Kecamatan kepada tenaga IT dan Kasie Pelayanan Publik yang membidangnya.”

P : “Lalu apakah dari pihak camat atau aparatur di kecamatan gajahmungkur pernah melakukan sosialisasi mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur ini kepada masyarakat agar masyarakat bisa lebih mengenal *website* Kecamatan Gajahmungkur ini ?”

I : “Belum pernah ada kegiatan tersebut mbak, tapi jika dalam beberapa rapat Bapak Camat sesekali menginformasikan kepada peserta rapat untuk bisa mengakses *website* Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “Apakah dari pihak camat kecamatan gajahmungkur sebelumnya pernah melakukan sosialisasi kepada aparatur di kecamatan gajahmungkur mengenai penerapan dan manfaat dengan adanya *website* kecamatan gajahmungkur ini mas?”

I : “Setahu saya pernah mbak, dengan menjelaskan maksud dan tujuan dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur dan meminta aparatur untuk ikut menyampaikan kepada warga.”

P : “Baik Matusuwun mas, mengingat betapa pentingnya manfaat dari *website* kecamatan gajahmungkur ini lalu Apakah dari pihak camat atau IT di kecamatan gajahmungkur memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan dari *website* kecamatan Gajahmungkur ini mas ?”

I : “Kalau keinginan kearah pengembangan pasti ada mbak, karena inovasi memang diperlukan guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga.”

P : “Baik Matusuwun mas, kalau begitu Apakah dari pihak camat sudah pernah melakukan sosialisasi mengenai upaya apa sajakah yang bisa dilakukan untuk mengembangkan *website* kecamatan Gajahmungkur ini ? Mengingat bahwa berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada beberapa masyarakat yang berdomisili di kecamatan gajahmungkur masih banyak yang belum mengetahui terkait *website* kecamatan gajahmungkur mas.”

I : “Karena untuk saat ini kebanyakan warga lebih sering membuka media sosial seperti *facebook* dan *instagram*, jadi mungkin memang banyak warga yang malah belum tahu mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur. Salah satu cara Kami mempromosikan *website* Kecamatan ini melalui *facebook* dan *instagram* juga mbak.”

P : “Baik Matusuwun mas, berarti faktor kesadaran masyarakat ya mas yang masih kurang otomatis juga mempengaruhi masih kurang pahami masyarakat mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur tersebut ya mas ?”

I : “Iya mbak, mungkin karena memang warga yang berusia diatas 50 tahun masih banyak yang belum tahu tentang cara mengakses internet. Jadi kadang malah ada warga yg merasa repot dengan pelayanan yg bersifat *online*. Contoh pelayanan kependudukan dimasa pandemi ini yang harus dilakukan secara *online* ketika Covid-19 di Kota Semarang berada di level 4. Banyak warga yang kesulitan melakukan pendaftaran *online*, mungkin karena memang tidak bisa mengakses internet karena tidak tahu atau karena tidak memiliki fasilitas seperti *handphone* atau komputer dirumah. Jika ada kasus seperti itu, Kami dari Kelurahan dan Kecamatan pun siap membantu untuk mendaftarkan *online*.”

P : “Berarti faktor usia dan kesadaran masyarakat nggih ya mas yang dominan didalam mempengaruhi masih kurang nya masyarakat yang belum memahami apa itu website kecamatan gajahmungkur?”

I : “Iya betul sekali mbak.”

P : “Baik Matursuwun mas, apa sajakah hal-hal yang terdapat di *website* Kecamatan Gajahmungkur yang menjadi fokus utama untuk dilakukan pengembangan oleh pihak Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Tentang layanan publik di Kecamatan Gajahmungkur beserta persyaratanya, data kependudukan dan *update* kegiatan yg ada di Kelurahan dan Kecamatan Gajahmungkur mbak.”

P : “Lalu kira-kira apa sajakah yang diperlukan dalam mengembangkan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini nggih?”

I : “Menurut saya yang diperlukan itu SDM yang memang menguasai dengan baik tentang *website* Kecamatan Gajahmungkur mbak supaya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini bisa semakin lebih baik lagi mbak.”

P : “Baik matursuwun mas. Lalu untuk pertanyaan selanjutnya nggih mas apakah didalam mengembangkan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini juga perlu atau malah sudah disiapkan sejumlah dana nya ?”

I : “Untuk saat ini dari Kecamatan belum ada alokasi anggaran khusus untuk pengembangan *website* ya mbak, tapi mungkin dari Dinas Kominfo Kota Semarang ada anggaran yang di alokasikan untuk pengembangan *website* Kecamatan se-Kota Semarang. Karena *website* tersebut juga dibawah tanggungjawab Dinas Kominfo mbak.”

P : “Baik matursuwun mas, apakah dari pihak pemerintah kota semarang atau dari diskominfo kota semarang menyediakan infrastruktur untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses *website* kecamatan gajahmungkur ?”

I : “Iya mbak, dengan memberikan akses wifi gratis di beberapa titik di Kota Semarang. Dengan begitu masyarakat bisa memanfaatkan layanan dengan cara mengakses melalui *website* Kecamatan Gajahmungkur tersebut mbak.”

P : “Apakah dari pihak kecamatan gajahmungkur ini sudah disiapkan infrastruktur seperti komputer atau apapun yang bisa mendukung masyarakat dalam mempermudah untuk mengakses website kecamatan gajahmungkur di kecamatan gajahmungkur ini ?”

I : “Sebenarnya dulu sudah ada mbak di ruang pelayanan Kecamatan Gajahmungkur disediakan anjungan komputer yang bisa dimanfaatkan warga untuk mengakses Internet dan anjungan tsb juga menampilkan layanan publik yg ada di Kecamatan Gajahmungkur. Namun sayangnya anjungan tersebut terbengkalai dan sudah tidak diletakkan di Ruang Pelayanan Kecamatan Gajahmungkur lagi.”

P : “Matursuwun mas, lalu apakah didalam penerapan dan pelaksanaa website kecamatan gajahmungkur diawasi dan ditinjau oleh pihak diskominfo kota semarang?”

I : “Iya mbak, Diskominfo Kota Semarang dan Tata Pemerintahan (Tapem) meninjau keaktifan *website* tiap Kecamatan di Kota Semarang.”

P : “Lalu mas, apakah sebelum dirilisnya website kecamatan gajahmungkur ini pernah dilakukan pelatihan atau seminar secara langsung atau tidak langsung terkait manfaat dan penggunaan dari website kecamatan gajahmungkur?”

I : “Belum pernah ada acara seremonial ataupun seminar secara besar-besaran guna mempromosikan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini. Pelatihan hanya diberikan kepada tenaga IT dan Kasie yang menangani bidang pelayanan publik. Sedangkan untuk promosi ke warga dilakukan melalui pamflet, aparatur Kecamatan langsung ke warga dan media sosial milik Kelurahan dan Kecamatan.”

P : “Baik Matursuwun mas. Lalu untuk pertanyaan selanjutnya nggih mas apakah seluruh karyawan di kecamatan gajahmungkur ini sudah bisa menggunakan semua *website* yg diciptakan oleh kecamatan gajahmungkur? Termasuk *website* kecamatan gajahmungkur ini mas ?”

I : “Untuk hanya mengakses, membuka *website* semua karyawan sudah tahu dan bisa mbak. Tapi kalau untuk *manintenance* atau mengedit data yang ditampilkan hanya karyawan di bagian IT yang punya akses mbak.”

P : “Baik Matursuwun mas lalu bagaimana infrastruktur yang telah disiapkan oleh pihak kecamatan untuk mendukung mudahnya dalam mengakses *website* Kecamatan Gajahmungkur ini mas?”

I : “Rencana Kecamatan akan membuat ruang BLC dilantai tiga, yang akan ada fasilitas komputer dan internet gratis untuk warga, jadi warga yang tidak memiliki fasilitas untuk akses internet dirumah bisa datang ke kantor Kecamatan Gajahmungkur untuk mencari informasi, mengerjakan tugas sekolah maupun pekerjaan sambil berdiskusi dengan teman atau kelompok.”

P : “BLC itu kepanjangan dari apa nggih mas ? Berarti sedang dalam proses nggih mas?”

I : “*Broadband Learning Center*, iya mbak sebenarnya ide tersebut sudah digagas sejak tahun 2019 namun blm bisa terealisasi hingga saat ini.”

P : “Baik matursuwun mas. Lalu mas apa sajakah manfaat yang didapat pemkot kota semarang dan masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur atas hadirnya *website* kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Dari sisi Pemerintahan adanya *website* Kecamatan Gajahmungkur tersebut berguna untuk mempromosikan layanan di Kecamatan dengan harapan warga bisa puas dengan pelayanan Pemerintah Kota Semarang. Sehingga tumbuh rasa cinta, kepercayaan dan hubungan baik antar warga dengan pemerintah. Selain itu dengan semakin terbuka dan banyaknya informasi mengenai Kota Semarang



diharapkan juga bisa menarik investor lokal maupun luar daerah untuk berinvestasi di Kota Semarang guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Semarang. Sedangkan dari warga keuntungannya bisa tahu lebih banyak mengenai pelayanan apa saja yg bisa warga dapatkan di kantor Kecamatan.”

P : “Baik matursuwun sanget nggih mas sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai.”

I : “Nggih sami-sami mbak.”

**Informan**

Lokasi : Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang  
 Nama Informan : Roy Stevano  
 Jabatan : Tenaga IT di Kecamatan Gajahmungkur  
 Tanggal Wawancara : Senin, 23 November 2021  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Jam Wawancara : 10.15-10.30 WIB  
 Pewawancara : Nerissa Arviana Putri

**Informan**

Lokasi : Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang  
 Nama Informan : Sito Setyadarmawan  
 Jabatan : Tenaga IT Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang  
 Tanggal Wawancara : Senin, 23 November 2021  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Jam Wawancara : 10.15-10.30 WIB  
 Pewawancara : Nerissa Arviana Putri

**Keterangan :**

P : Peneliti

I : Informan

Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah memasukkan surat izin melakukan penelitian di Kecamatan Gajahmungkur dan mendapatkan konfirmasi mengenai kapan peneliti bisa datang kembali ke instansi dan tentunya sebelum melakukan proses wawancara, peneliti telah menjelaskan apa tujuan peneliti untuk melakukan wawancara.

P : “Assalamualaikum wr.wb selamat pagi mas”

I : “Waalaikumsallam wr.wb selamat pagi mbak”

P : “Terimakasih nggih mas sudah mau meluangkan waktunya untuk bisa saya temui dan saya lakukan wawancara.”

I : “Iya sama-sama mbak, silahkan mbak bisa dimulai sekarang.”

P : “Baik mas terimakasih, saya ingin bertanya-tanya untuk mengetahui bagaimana penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur mas sebagai perwujudan dari sistem *e-government* jadi akan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan agar dapat dijawab langsung oleh mas. Masuk ke pertanyaan pertama nggih mas. Pemerintah Kota Semarang sekarang sedang menggalakkkkan *e-government* nggih mas salah satunya ialah penggunaan *website* didalam mempermudah proses pelayanan publik. Sama halnya dengan yang dilakukan dengan Kecamatan Gajahmungkur yang juga memiliki *website* yang bernama Kecamatan Gajahmungkur, pertanyaan saya ialah Apa itu *website* Kecamatan Gajahmungkur ? dan tujuan dibuat *website* tersebut untuk apa nggih mas ?

I : “Untuk *website* Kecamatan Gajahmungkur sudah dibuat dan sudah bisa di akses oleh masyarakat, tujuan dibuatnya *website* ini adalah untuk memudahkan warga masyarakat dalam mengakses pelayanan yang ada di Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “*Website* Kecamatan Gajahmungkur itu dirilis sejak kapan nggih mas ?”

I : “Dirilisnya itu sejak tahun 2019 mbak.”

P : “Kebijakan atau Peraturan Perundang-Undangan apa sajakah yang mendasari dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Kalo *website* Kecamatan Gajahmungkur itu kan dibuatkan oleh Diskominfo Kota Semarang untuk dasarnya kalo tidak salah yang Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001 itu mbak dari aturan tersebut Pemerintah Kota Semarang diterapkan layanan berbasis *website* bagi masyarakat yang berdomisili di Kota Semarang.”

P : “Bagaimana penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur untuk kebutuhan pemberian informasi seputar pelayanan publik bagi masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Untuk di *website* itu kan salah satunya ada informasi tentang pemohon jadi pemohon itu mau mengurus pelayanan di kecamatan sudah mengetahui persyaratan apa sajakah yang ada di Kecamatan yang harus dibawa tu apa aja. Jadi dari warga sendiri sudah membawa berkas apa saja kah yang memang harus dibawa untuk mengurus pelayanan jadi engga bolak balik.”

P : “Jadi dengan adanya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini sudah sangat membantu masyarakat ya mas dalam mendapatkan informasi seputar pelayanan publik?”

I : “Iya mbak.”

P : “Baik mas untuk pertanyaan selanjutnya, sejauh apa masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur mengenal dan turut serta menggunakan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “*Feedback* nya itu mbak dari masyarakat sudah merasa puas karena syarat yang seharusnya dia tanya dulu di Kecamatan sudah dapat diketahui dengan cara membuka *website* Kecamatan Gajahmungkur ini.”

P : “Berarti sudah lumayan banyak ya mas masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur yang mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Iya mbak, karena salah satunya bisa diakses melalui internet dengan cara menggunakan Android.”

P : “Baik Matusuwun mas, lalu apakah dari pihak camat atau IT di Kecamatan Gajahmungkur memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan dari *website* Kecamatan Gajahmungkur ini ?”

I : “Ya, untuk *website* Kecamatan Gajahmungkur selalu kita *update* informasi terbaru, agar warga masyarakat juga dapat mengikuti perkembangan pelayanan di Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “Baik matusuwun mas, lalu apakah dari pihak Diskominfo Kota Semarang pernah melakukan sosialisasi atau pelatihan mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur kepada Aparatur di Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Ada mbak, sebelum dibentuk diserahkan di OPD Kecamatan masing-masing tenaga IT di tiap kecamatan itu diundang mbak salah satunya saya (Mas Sito). Salah satu *website* di Kota Semarang itu kan ada Evaluasi Kinerja Camat nah itu bagian dari isi *website* tersebut.”

P : “Berarti memang sudah pernah disosialisasikan dari pihak Diskominfo Kota Semarang nggih ya mas ?”

I : “Iya betul mbak.”

P : “Baik matusuwun mas, lalu pertanyaan selanjutnya apakah dari pihak camat atau aparatur di Kecamatan Gajahmungkur pernah melakukan sosialisasi mengenai *website* Kecamatan Gajahmungkur ini kepada masyarakat agar masyarakat bisa lebih mengenal *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “*Website* yang dibuatkan Diskominfo Kota Semarang kan tidak hanya ada di Kecamatan Gajahmungkur mbak tetapi juga ada di Kelurahan di Kota Semarang. Itu dari perintah Bapak Camat juga sudah meneruskan informasi tersebut ke pihak kelurahan. Itu sosialisasinya di tingkat kelurahan mbak.”

P : “Sosialisasinya yang melalui tokoh masyarakat itu nggih ya mas ?”

I : “Dari pihak kelurahannya mau menginfokan kepada warga entah itu lewat RT atau RW tergantung Pak Lurahnya bagaimana mbak.”

P : “Baik mas matusuwun, lalu apakah dari pihak camat Kecamatan Gajahmungkur sebelumnya pernah melakukan sosialisasi kepada Aparatur di Kecamatan Gajahmungkur mengenai penerapan dan manfaat dengan adanya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Sudah pernah mbak.”

P : “Berarti semua aparaturnya di Kecamatan Gajahmungkur juga sudah bisa menggunakan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini ya mas ?”

I : “Iya mbak.”

P : “Kira-kira dalam penerapan dan pelaksanaannya pernah ada kendala nggak mas ?”

I : “Sepertinya tidak ada mbak.”

P : “Lalu mas apa sajakah hal-hal yang terdapat di *website* Kecamatan Gajahmungkur yang menjadi fokus utama untuk dilakukan pengembangan oleh pihak Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Kalau dari Kecamatan dan Kelurahan fokusnya itu di informasinya mbak baik itu informasi pelayanan publiknya, tupoksi aparaturnya kecamatan, kegiatan yang dilakukan di kecamatan dll.”

P : “Apa sajakah hal-hal yang terdapat di *website* Kecamatan Gajahmungkur yang menjadi fokus utama untuk dilakukan pengembangan oleh pihak Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Fokusnya hanya ke informasi nya saja mbak di Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “Kalau tadi kan mas pak camat mengatakan di *website* Kecamatan Gajahmungkur belum ada fitur yang ambulan hebat dan fitur-fitur dari program pemerintah kota Semarang berarti ada kemungkinan untuk dikembangkan agar muncul fitur-fitur tersebut ya mas ?”

I : “Iya mbak, sebenarnya kita sudah ada mbak informasi mengenai ambulan hebat dan lainnya Cuma memang kita tidak memunculkan di fitur bagian depan sehingga masyarakat mungkin kurang mengetahui informasi tersebut.”

P : “Baik Matur suwun mas. Lalu Apakah dari pihak camat sudah melakukan sosialisasi mengenai upaya apa sajakah yang bisa dilakukan untuk mengembangkan *website* kecamatan Gajahmungkur ini ? Mengingat bahwa berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada beberapa masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur masih banyak yang belum mengetahui terkait *website* Kecamatan Gajahmungkur mas? ”

I : “Dari awal ketika dibuatnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini memang belum pernah di sosialisasikan kepada masyarakat, namun Kecamatan Gajahmungkur sudah membuatkan *Leaflet* bagi pemohon (dalam hal ini masyarakat) yang berisi Informasi Persyaratan Pelayanan beserta media sosial dan *website* Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “Baik Matur suwun mas berarti tinggal kembali kepada masyarakat nggak mas apakah masyarakat mencoba untuk membuka *website* tersebut atau tidak?”

I : “Iya mbak seperti itu.”

P : “Lalu untuk pertanyaan selanjutnya nggih mas, apakah didalam mengembangkan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini juga sudah disiapkan sejumlah dana nya ?”

I : “Selama ini mengupdate *website* tidak ada dana yang dikeluarkan, jadi mengupdate konten di *website* Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “ Baik Matursuwun mas, lalu apakah seluruh karyawan di Kecamatan Gajahmungkur ini sudah bisa menggunakan semua *website* yang diciptakan oleh Kecamatan Gajahmungkur? Termasuk *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Sudah bisa semua mengakses mbak.”

P : “ Baik Matursuwun mas, lalu bagaimana infrastruktur yang telah disiapkan oleh pihak kecamatan untuk mendukung mudahnya dalam mengakses *website* Kecamatan Gajahmungkur ini ?”

I : “Untuk infrastruktur sudah disediakan dari Diskominfo Kota Semarang mbak, jadi dari kecamatan hanya diberikan akses untuk mengupdate konten atau informasi yang terbaru di Kecamatan Gajahmungkur.”

P : “Baik matursuwun mas Apakah dari pihak Pemerintah Kota Semarang atau dari pihak Diskominfo Kota Semarang menyediakan infrastruktur untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Kalo dari Pemerintah Kota Semarang sendiri itu menyediakan internet gratis mbak di Taman Sudirman (seberang taman Gajahmungkur) itu merupakan salah satu bagian dari infrastruktur yang bisa digunakan oleh warga Gajahmungkur mbak untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses internet. Tidak hanya di Taman Sudirman, melainkan di beberapa titik di Taman Kota Semarang juga disedikan internet mbak.”

P : “Lalu mas apakah didalam penerapan dan pelaksanaan *website* Kecamatan Gajahmungkur diawasi dan ditinjau oleh pihak Diskominfo Kota Semarang?”

I : “Iya betul mbak pasti. Jadi setiap setahun sekali itu ada Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKIM) dan melalui kegiatan tersebut di tinjau di pantau mbak. Namun dikarenakan masa pandemi ini kegiatan tersebut tidak ada mbak. Jadi melalui EKIM tersebut kan ada peninjauan lapangan mbak gunanya untuk mengevaluasi kinerja kecamatan. Nanti kalau pandemi sudah berakhir pasti akan kembali diadakan lagi mbak.”

P : “Lalu mas apakah sebelum di rilisnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini pernah dilakukan pelatihan atau seminar secara langsung/tidak langsung terkait manfaat dan penggunaan dari *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Sudah pernah mbak yang tenaga IT diundang tadi itu mbak ke Diskominfo Kota Semarang melalui kegiatan Namanya BINTEK (Bimbingan Teknologi).

P : “Baik Matursuwun mas, lalu untuk pertanyaan selanjutnya nggih mas. Apa sajakah manfaat yang didapat Pemerintah Kota Semarang dan masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur atas hadirnya *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Manfaatnya yaitu masyarakat semakin dimudahkan dalam kepengurusan surat menyurat di kecamatan, contohnya di *website* sudah ada persyaratan pelayanan, jadi masyarakat sudah mempersiapkan berkas-berkas persyaratan dalam mengurus ke kecamatan.”

P : “Baik matursuwun nggih mas sudah meluangkan waktunya untuk dapat saya lakukan wawancara.”

I : “Nggih sami-sami mbak.”

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT YANG  
BERDOMISILI DI KECAMATAN GAJAHMUNGKUR**

**Informan 1**

Lokasi : Kecamatan Gajahmungkur  
 Nama Informan : Rahma Dahlia  
 Profesi : Pegawai Swasta  
 Usia : 43 Tahun  
 Tanggal Wawancara : Senin, 23 November 2021  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jam Wawancara : 12.30 WIB  
 Pewawancara : Nerissa Arviana Putri

**Keterangan :**

P : Peneliti

I : Informan

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur ini mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur.

P : “Assalamualaikum wr.wb selamat pagi bu, mohon maaf sebelumnya perkenalkan nama saya Nerissa Arviana Putri dari Departemen Administrasi Publik Universitas Diponegoro mohon izin bertanya-tanya sebentar mengenai penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur nggih bu, apakah bisa nggih bu?”

I : “Oiya bisa mbak, silahkan mbak.”

P : “Baik bu, sebelumnya mohon maaf saya izin bertanya data diri ibu nggih baik nama, profesi, dan umur nggih bu.”

I : “Nama saya Rahma Dahlia mbak, usia 43 tahun dan berprofesi sebagai Pegawai Swasta.”

P : “Baik terimakasih bu, saya mulai ya. Apakah Ibu Dahlia mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Belum mbak.”



P : “Lalu apakah aparaturnya dan petugas pelayanan di Kecamatan Gajahmungkur sudah pernah memperkenalkan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Selama saya ke kecamatan Gajahmungkur ini belum pernah mbak saya diperkenalkan *website* tersebut, jadi saya tidak tahu.”

P : “Baik terimakasih nggih bu atas waktunya.”

I : “Sami-sami mbak.”

**Informan 2**

Lokasi	: Kecamatan Gajahmungkur
Nama Informan	: Narti
Profesi	: Pegawai Swasta
Usia	: 42 Tahun
Tanggal Wawancara	: Senin, 23 November 2021
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jam Wawancara	: 12.30 WIB
Pewawancara	: Nerissa Arviana Putri

**Keterangan :**

P : Peneliti

I : Informan

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur ini mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur.

P : “Assalamualaikum wr.wb selamat pagi bu, mohon maaf sebelumnya perkenalkan nama saya Nerissa Arviana Putri dari Departemen Administrasi Publik Universitas Diponegoro mohon izin bertanya-tanya sebentar mengenai penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur nggih bu, apakah bisa nggih bu?”

I : “Nggih mbak monggo.”

P : “Baik bu, sebelumnya mohon maaf saya izin bertanya data diri ibu nggih baik nama, profesi, dan umur nggih bu.”

I : “Nama saya Narti usia saya 42 tahun dan berprofesi sebagai Pegawai Swasta.”

P : “Baik terimakasih bu, saya mulai nggih. Apakah Ibu Narti pernah mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Saya malah baru dengar ini mbak.”

P : “Lalu apakah aparatur dan petugas pelayanan di Kecamatan Gajahmungkur sudah pernah memperkenalkan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Selama ini dalam mengurus pelayanan yang akan saya ajukan di Kecamatan Gajahmungkur ini saya belum pernah mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur mbak, seharusnya kalau memang ada *website* tersebut masyarakat ketika mengajukan permohonan pelayanan bisa diberitahu mbak”

P : “Baik terimakasih nggih bu atas waktunya.”

I : “Nggih mbak.”

**Informan 3**

Lokasi	: Kecamatan Gajahmungkur
Nama Informan	: Yusrina Zatadini
Profesi	: Pegawai Swasta
Usia	: 26 Tahun
Tanggal Wawancara	: Senin, 23 November 2021
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jam Wawancara	: 12.30 WIB
Pewawancara	: Nerissa Arviana Putri

**Keterangan :**

P : Peneliti

I : Informan

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur ini mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur.

P : “Assalamualaikum wr.wb selamat pagi mbak, mohon maaf sebelumnya perkenalkan nama saya Nerissa Arviana Putri dari Departemen Administrasi Publik Universitas Diponegoro mohon izin bertanya-tanya sebentar mengenai penerapan *website* Kecamatan Gajahmungkur, apakah bisa mbak?”

I : “Silahkan mbak.”

P : “Baik mbak, sebelumnya mohon maaf saya izin bertanya data diri mbak berkaitan dengan nama, profesi, dan umur ya mbak.”

I : “Saya Yusrina Zatadini, usia 26 tahun dan berprofesi sebagai Pegawai Swasta.”

P : “Baik terimakasih mbak, saya mulai ya. Apakah Mbak Zatadini pernah mengetahui *website* Kecamatan Gajahmungkur?”

I : “Belum itu mbak.”

P : “Lalu apakah aparaturnya dan petugas pelayanan di Kecamatan Gajahmungkur sudah pernah memperkenalkan *website* Kecamatan Gajahmungkur ini?”

I : “Belum pernah mbak.”

P : “Lalu apakah mbak zatadini pernah mengalami kendala dalam menerima pelayanan di kecamatan gajahmungkur? Terkait kejelasan persyaratan pelayanannya?”

I : “Pernah mbak, pada waktu itu saya pernah ikut mengantarkan adik saya untuk mengurus perubahan status pekerjaan di KTP nya lalu saya datang ke Kecamatan Gajahmungkur untuk mengurus. Namun saya disuruh kembali lagi esok dikarenakan untuk membawa berkas-berkas yang belum saya bawa pada saat itu, dan sayangnya esoknya lagi saya disuruh membawa berkas lagi yang belum saya bawa dan saya merasa lelah pada saat itu dikarenakan saya juga telah bekerja dan tidak memiliki cukup waktu untuk terus menerus mengurus di Kecamatan Gajahmungkur, dan untuk *website* Kecamatan Gajahmungkur itu saya sama sekali tidak pernah dihimbau oleh petugas kecamatan untuk membuka *website* tersebut untuk mengetahui persyaratan pelayanan sebelum saya ke Kecamatan.”

P : “Baik terimakasih mbak atas waktunya.”

I : “Sami-sami mbak.”

### 3. Dokumentasi

## SURAT KETERANGAN DARI PIHAK KESBANGPOL KOTA SEMARANG

**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Jl. Pemuda No.148 Telp. : 3513366 – 3515871 Fax. : 3542522

Semarang, 25 Februari 2020

Nomor : B/1006/070/D/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Penerbitan Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.  
1. Asisten Sekretaris Daerah Kota Semarang;  
2. Kepala OPD se-Kota Semarang;  
3. Direktur RSUD Kota Semarang;  
4. Camat se-Kota Semarang;  
5. Direktur Perusda se-Kota Semarang;  
6. Rgktor, Direktur PTN / PTS se-Kota Semarang;  
7. Koptertis Wilayah VI Jawa Tengah;

di-  
**SEMARANG**

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

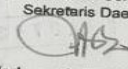
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas bersama ini kami sampaikan hal – hal sebagai berikut :

a. Bahwa untuk tertib administrasi dalam rangka pengendalian pelaksanaan penelitian, maka perlu di keluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang.

b. Adapun yang tidak memerlukan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sebagai berikut :

1) Penelitian dalam rangka tugas akhir pendidikan dari perguruan tinggi maupun sekolah, contoh : karya ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dll;  
2) Penelitian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang sumber anggarannya berasal dari APBN / APBD.

3. Demikian pemberitahuan ini untuk menjadikan maklum.

A.n. Walikota Semarang  
Sekretaris Daerah,  
  
Ir. Iswar Aminuddin, MT

## SURAT PERMOHONAN IJIN WAWANCARA DI DISKOMINFO KOTA SEMARANG



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Tel./Faks. (024) 74605407  
www.fsip.undip.ac.id | email: fsip[at]undip.ac.id

Nomor : 3645 /UN7.5.7.2/PP/2021  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Mei 2021

Yth. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang  
Jl. Pemuda No.148  
Kota Semarang

Dalam rangka mempersiapkan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang, maka mohon sekiranya dapat diberikan ijin melaksanakan penelitian di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang untuk memperoleh data tentang penerapan *e-government* melalui *website* kecamatan masing-masing.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Nerissa Arviana Putri  
NIM : 14020118120020  
PRODI : S1 Administrasi Publik  
Nomor HP : 082138096966  
E-mail : [charmingnerissa@gmail.com](mailto:charmingnerissa@gmail.com)

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



## SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN DI KECAMATAN GAJAHMUNGKUR



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Tel./Faks. (024) 74605407  
www.fisip.undip.ac.id | email: fisip@undip.ac.id

Nomor : 8625 /UN7.5.7.2/PP/2021  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Lamp : -

11 November 2021

Yth. Camat Kecamatan Gajahmungkur  
Jl. Letnan Jenderal S. Parman No.38A  
Kota Semarang

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi mahasiswa Program Studi S-1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon ijin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Camat Kecamatan Gajahmungkur, Kepala Seksi Pelayanan Publik Kecamatan Gajahmungkur, dan Tenaga IT di Kecamatan Gajahmungkur.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Nerissa Arviana Putri  
NIM : 14020118120020  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan *E-Government* di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang  
Alamat Rumah : Jalan Karangrejo Timur III No 10A RT 02/RW 01 Kota Semarang  
Alamat email : risanerissa@gmail.com  
No. HP : 082138096966

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

  
 Dr. Hardi Warsono, MTP.  
 NIP 196408271990011001

Tembusan :

1. Kepala Kesbangpol Kota Semarang
2. Kaprodi S-1 Administrasi Publik Fisip





Wawancara dengan Bapak Yudi Wibowo, SE (Camat) di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang



Wawancara dengan Ibu Rahayu, SH (Kasi Pelayanan Publik) di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang



Wawancara dengan Bapak Sito Setyadarmawan (Kiri), Tenaga IT dan Bapak Roy Stevano (Kanan), Pengolah Data Pelayanan di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang



Wawancara dengan Pujo Asmoro (Tenaga IT) di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang



Wawancara dengan masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur yaitu Ibu Rahma Dahlia (kanan) yang berprofesi sebagai pegawai swasta dan Ibu Narti (kiri) yang berprofesi sebagai pegawai swasta






Wawancara dengan masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gajahmungkur yaitu Yusrina Zatadini, yang berprofesi sebagai pegawai swasta

**LAMPIRAN**

Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, ST, M.Kom  
(Kepala Seksi Pelayanan Manajemen Data Diskominfo Kota Semarang)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DI  
KECAMATAN GAJAHMUNGKUR KOTA SEMARANG**

 <p align="center"><b>PEMERINTAH KOTA SEMARANG</b> <b>KECAMATAN GAJAHMUNGKUR</b> Jl. S. Parman No. 38 A Telp. ( 024 ) 8412173 Fax. ( 024 ) 8444811 Semarang - 50231</p>			
<p align="center"><b>SURAT KETERANGAN</b> NOMOR : B/070 / 11/2022</p>			
<p>Dasar : Surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang Nomor : 8625/UN7.5.7.2/PP/2021 tanggal 11 November 2021 Permohonan Ijin Penelitian.</p>			
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p>			
Nama	:	CATUR TRI GANGGA, A.Md	
NIP	:	19821204 200604 1008	
Pangkat/ Gol	:	Penata Muda Tk. I/IIIb	
Jabatan	:	KaSubBag Umum dan Kepegawaian Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang	
<p>Menerangkan bahwa Mahasiswi/Mahasiswa tersebut dibawah ini :</p>			
No	Nama	NIM	Jurusan
1	Nerissa Arviana Putri	14020118120020	Administrasi Publik
<p>Telah selesai melaksanakan <del>Kerja Praktek/Magang</del> Penelitian/ <del>KKP</del> di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang pada bulan November 2021.</p>			
<p>Demikian Surat keterangan ini ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>			
<p align="right">Semarang, 16 Februari 2022 An. Camat Gajahmungkur Kota Semarang ub KaSubBag Umum dan Kepegawaian</p>			
<p align="right">     <b>CATUR TRI GANGGA, A.Md</b> </p>			
<p align="left"><i>Data Umum (D):/Tutik 2021/Surat Keterangan Penelitian</i></p>			